

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan, maka penulis sajikan kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan Prinsip Kawasan Rumah Pangan Lestari masyarakat dalam Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam hal ini manfaat pagar hidup dan jalan desa sudah baik. Berdasarkan variabel manfaat Pagar hidup dibuat karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang akan merusak tanaman. Pagar hidup dibuat dengan tanaman pisang ataupun bunga. Pagar hidup juga bisa menambah pangan dalam keluarga karena buah pisang juga dapat dimakan, batang pisang juga bisa dijadikan makanan babi dan daun pisang juga bisa dijadikan bahan untuk membuat kue. Dilihat dari variabel jalan desa Pemanfaatan jalan desa di Desa rowa sudah sangat baik karena sudah tersedia jalan desa (jalan tani) yang sudah sampai di kawasan kebun warga. Jalan desa dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pengangkutan hasil panen masyarakat nanti.
2. Kondisi Lingkungan masyarakat dalam Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam hal ini partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ini masih rendah. Berdasarkan variabel partisipasi masyarakat dapat dilihat bahwa kurangnya partisipasi dari seluruh masyarakat Desa Rowa untuk menjalankan program KRPL karena berbagai alasan, salah satunya kesibukan pekerjaan. Selain itu, kondisi air serta kurangnya anggaran juga mempengaruhi keterlibatan kelompok masyarakat.

Dilihat dari variabel kondisi sosial dan ekonomi kelompok sasaran, dapat dikatakan bahwa, kehadiran Program KRPL sangat membantu masyarakat khususnya pada konsumsi sehari-hari. Masyarakat tidak kesulitan untuk mendapatkan sayur serta hasil penjualan yang didapat bisa di pakai bersama meskipun untuk hasil tanaman yang ada dipekarangan lebih banyak untuk dikonsumsi keluarga.

3. Sumber Daya Organisasi merupakan faktor penting dalam pengimplementasian Program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Dilihat dari variabel sumber daya manusia, anggota kelompok wanita tani sudah memahami akan tujuan dari program ini. Sehingga apa yang diharapkan dari pelaksanaan program ini yakni merubah pola konsumsi masyarakat sudah terwujud. Dilihat dari variabel sumber daya finansial, anggaran yang ada sudah cukup untuk pelaksanaan program. Sarana dan prasarana penunjang keberhasilan program belum memadai. Hal ini dapat dilihat bahwa, masih ada peralatan yang dipinjam dari kelompok lain. Karakteristik dan kemampuan pelaksana kebijakan merupakan faktor yang turut berpengaruh terhadap implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pemantauan dari pemerintah daerah sendiri khususnya Dinas Pangan Daerah Kabupaten Nagekeobelum sepenuhnya dilakukan. Pengawasan yang dilakukan hanya sekali selama kegiatan berlangsung yakni hanya pada saat sosialisasi. Sedangkan untuk pengawasan yang dilakukan oleh pendamping kegiatan di desa, sudah sangat baik hal ini dapat dilihat dengan kehadiran dan pendampingan yang dilakukan pendamping kegiatan yang rutin selama kegiatan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam hal pengimplemntasian Program KRPL antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Nagekeo dalam hal ini Dinas pertanian Kabupaten Nagekeo sebagai pendamping Kabupaten diharapkan agar dapat lebih mengontrol kegiatan ini secara rutin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dari pusat sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dilapangan.
2. Untuk masyarakat desa Rowa agar sama-sama mengusahakan dana swadaya untuk pengadaan air agar keberlanjutan program ini tetap berjalan sebagaimana mestinya.
3. Untuk ibu-ibu rumah tangga yang memanfaatkan pekarangannya, agar hasil tanaman tersebut harus bisa dijual disamping untuk konsumsi pangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anggito Albi & Setiawan Johan 2018 hlm 237, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak. ISBN
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih , Sulistyastuti 2012 hlm 91 *Implementasi Kebijakan Publik*: yogyakarta: gava media
- Agustino, Leo 2006 hlm 7, *Dasar – Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Hasan, M.Iqbal. 2002 hlm 58. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indiahono, Dwiyanto 2009 hlm 18, *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Yogyakarta: Gava Media
- Moleong, Lexy.j 2005 hlm 157. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant 2003 *Kebijakan Publik Implementasi Dan Pengendalian Kebijakan*. Jakarta. PT Gramedia
- Nugroho, Riant *Kebijakan Publik Implementasi Dan Pengendalian Kebijakan*. Jakarta. PT Gramedia
- Subarsono, A. G, 2005:101 *Analisis Kebijakan publik Konsep,Teori Dan Aplikasi* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharsimi, Arikunto, 1992 hal 27. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Tillar, H.A.R. & Nugroho, Riant 2012, hal 190-191, *Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik* . Surabaya:ITS Press.
- Winarno, Budi 2007 hlm 18, *Kebijakan Publik teori dan proses / Budi Winarno*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Winarno, Budi 2012 hlm 102 *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*

William N. Duun 2003 *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

B. JURNAL dan PERUNDANG-UNDANGAN

Henri Kusnadi, Iwan 2019 hlm 12 *Implementasi Kebijakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Cinta Mekar Kecamatan Serangpanjan*

Henri Kusnadi, Iwan 2019 hlm 14 *Implementasi Kebijakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Desa Cinta Mekar Kecamatan Serangpanjan*

Nelson Hasdy Kario 2017 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur Jl. Timor Raya Km 32 Naibonat, Kupang. e-mail: kario_nelson@yahoo.com *Implementasi Mendukung Ketahanan Pangan Melalui Kegiatan M-Krpl Di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 *Tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal*

Pedoman P2KP 2015 *gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)*

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 15 / Permentan / OT. 140 / 2 / 2013 *tentang Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan beserta Pedoman Pelaksanaan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dan Pedoman Umum Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*

Pramesti Yonifwisma 2016 *Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Bagi Rumah Tangga Di Kelurahan Mojorejo Kecamatan Taman Kota Madiun*

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 *tentang gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya lokal*

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009 *tentang gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya lokal*

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 15/Permentan/OT.140/2/2013 *tentang Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan beserta Pedoman Pelaksanaan P2KP dan Pedoman Umum KRPL*

Risma Septari, Salmin Dengo, Very Y . Londa 2017 *Dampak Kebijakan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kepulauan Nain Kabupeten Minahasa Utara*

UU No. 7 Tahun 1996 *tentang Pangan*

C. SKRIPSI

Alfiah, Eri 2020 *Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari(M-KRPL) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Munggu Kecamatan petanahan Kabupaten Kebumen*

Sutirin 2006 hlm 38 (*Implementasi Kebijakan Pendataan Rumah Tangga Miskin Dan Distribusi Kkb Oleh Badan Pusat Statistik Di Kecamatan Suruh Kab. Semarang*)

D. DOKUMEN

DKP3 Kota Tasikmalaya, *Dinas ketahanan pangan, pertanian dan perikanan thn 2019*

Kecamatan Boawae Dalam Angka 2020 (*Statistik Kabupaten Nagekeo yang menyajikan berbagai subjek pada wilayah Kecamatan Boawae.*)

Kamus besar bahasa indonesia

Kementrian Pertanian, 2020 konsep *Model Kawasan Rumah Pangan Lestari.*

Kementrian Pertanian, 2020 konsep *Model Kawasan Rumah Pangan Lestari.*

Keputusan menteri pertanian RI *tentang pedoman teknis kawasan rumah pangan lestari hlm 10 thn 2017*

Kementrian Pertanian, 2020 konsep *Model Kawasan Rumah Pangan Lestari.*

RPJMDS Rowa II 2020

E.INTERNET

<https://ntt.bps.go.id>

WAWANCARA

Wawancara Dengan Ibu Franselina Owa Pada Tanggal 19 Oktober 2022 Selaku Pendamping KRPL

Wawancara Dengan Ibu Perpetua Yanda Sebagai Ketua Kelompok Wanita Tani Garuda Pada Tanggal 20 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Yohanes Bhagi Lo'aSelaku Kepala Desa RowaPada Tanggal 18 Oktober 2022

Wawancara Dengan Ibu Modesta IloPada Tanggal 20 Oktober 2022 Selaku Anggota.

Wawancara Dengan Ibu Maria Goreti Mi Sebagai Salah Satu Anggota Kelompok Wanita Tani Garuda Pada Tanggal 20 Oktober 2022

Wawancara Dengan Ibu Maria Tatiana Wea, Pada Tanggal 20 Oktober 2022 Sebagai Sala Satu Anggota Kelompok

Wawancara Dengan Ibu Emirensiana Mui Yang Merupakan Salah Satu Masyarakat Desa Rowa Yang Tidak Menjalankan Program KRPL Pada Tanggal 20Oktober 2022

Wawancara Dengan Ibu Yunita Toyo Yang Tidak Peduli Terhadap Program KRPL Pada Tanggal 21Oktober 2022

Wawancara Dengan Pak Cornelis Karno Fao Sebagai Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo Pada Tanggal 24 Oktober 2022

Wawancara Dengan Ibu Sinta Pada Tanggal 22Oktober 2022 Yang Bukan Salah Satu Anggota Dari Kelompok Wanita Tani Garuda Tetapi Peduli Dengan Program KRPL